



Pengembangan Program Pendidikan Sejarah Berbasis Kepariwisata Sejarah melalui Program Magang Museum dan Studi Observasi

Gusti Garnis Sasmita¹, Nara Setya Wiratama², Agus Budianto³, Sigit Widiatmoko⁴, Heru Budiono⁵, Yatmin⁶, Zainal Afandi⁷

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹⁻⁷

gustigarnis@gmail.com¹, araswiratama@unpkediri.ac.id²,

budianto@unpkediri.ac.id³, sigitwidiatmoko@unpkediri.ac.id⁴,

Herbud@unpkediri.ac.id⁵, yatmin@unpkediri.ac.id⁶, zafandis69@unpkediri.ac.id⁷

ABSTRACT

This research aims to identify the development of a history education program that focuses on historical tourism through museum internship programs and observation studies at Universitas Nusantara PGRI Kediri. Qualitative research methods were used to gain an in-depth understanding of the aims and implementation of this program in order to improve the skills and employment opportunities of history education graduates. This research involved participant observation, in-depth interviews with stakeholders, and content analysis of related courses in the program. The research results show that the successful implementation of the program is closely related to collaboration between campus institutions and museums, curriculum development, especially in several courses supporting museum internships and skills through observation training at several historical sites both locally and regionally.

Keywords: History education, internship, observation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengembangan program pendidikan sejarah yang berfokus pada kepariwisataan sejarah melalui program magang museum dan studi observasi di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tujuan serta pelaksanaan program ini guna meningkatkan ketrampilan, serta peluang kerja terhadap lulusan pendidikan sejarah. Penelitian ini melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan, dan analisis konten terhadap mata kuliah yang berkaitan dalam program. Hasil penelitian menunjuknya keberhasilan terlaksananya program berkaitan erat dengan kerjasama antar institusi kampus dengan museum, pengembangan kurikulum terutama pada beberapa mata kuliah pendukung magang museum serta ketrampilan melalui pelatihan observasi di beberapa situs bersejarah baik dalam lingkup lokal maupun regional.

Kata Kunci: Pendidikan sejarah, magang, observasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah memegang peran penting dalam membentuk pemahaman tentang kontinuitas masa lalu, yang pada gilirannya memengaruhi identitas, nilai, dan sikap individu terutama dalam membentuk memori kolektif suatu Masyarakat. Implementasi pembelajaran sejarah sebagai proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam mata pelajaran sejarah yang memiliki sasaran guna memperkuat rasa nasionalisme dan mengajarkan prinsip-prinsip moral pada generasi muda (Kochhar, 1994).



Maka tujuan pembelajaran sejarah yang dimaksudkan ialah yang tidak hanya *transfer of knowledge* saja tetapi juga menekankan *transfer of value*.

Proses pembelajaran tidak harus dilakukan didalam ruang kelas tetapi juga memungkinkan dilakukan diluar kelas sesuai kebutuhan. Dengan demikian, aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik dapat dibangun melalui pembelajaran aktif-kreatif. Lalu bagaimana pembelajaran sejarah yang notabene terkait masalah dapat memberikan pengalaman indrawi pada peserta didik? Salah satu hal yang dapat ditawarkan adalah dengan melakukan kunjungan ke museum maupun situs situs bersejarah. *Kunjungan ke situs bersejarah* membantu peserta didik dalam memahami konteks sejarah secara lebih nyata dan menyentuh emosi, memperkaya Pengalaman Budaya, mendorong berpikir kritis kreatif, memperluas perspektif, serta mengembangkan potensi pariwisata dalam lingkup pendidikan (Putri, 2023).

Namun, semakin beragamnya tren pariwisata sejarah menunjukkan perlunya mengintegrasikan pengalaman lapangan ke dalam kurikulum program studi pendidikan sejarah. Sehingga diharapkan mahasiswa lulusan program studi pendidikan sejarah selain memiliki kompetensi paedagogik keilmuan, juga memiliki ketrampilan khusus terutama dalam memahami dan mengedukasi berbagai situs sejarah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggagas pengembangan program pendidikan sejarah yang berfokus pada kepariwisataan sejarah sebagai sarana untuk mempersiapkan lulusan pendidikan sejarah menghadapi tantangan dan peluang masa depan, Mengidentifikasi pentingnya mengintegrasikan kepariwisataan sejarah dalam kurikulum pendidikan sejarah, Menggambarkan elemen kunci yang harus dimasukkan dalam program pendidikan sejarah berbasis kepariwisataan sejarah.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna- makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya (Creswell, 2010). Moleong menambahkan, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan suatu konteks khusus dengan latar alamiah yang memanfaatkan berbagai metode (Moelong, 2005).

Dengan demikian, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi secara menyeluruh komponen pendukung keberhasilan pelaksanaan program pengembangan program studi pendidikan sejarah berbasis kepariwisataan sejarah melalui program studi observasi dan magang museum yang merupakan salah satu implementasi program



pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penelitian ini dilakukan pada program studi pendidikan sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri pada tahun 2023-2024. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka (content analysis) terhadap rumusan kurikulum program studi, dengan sebaran mata kuliah yang ada; wawancara mendalam (in depth interviewing) dengan dosen dan kepala program studi serta mahasiswa yang telah mengampu magang museum pada tahun 2023, observasi dilakukan pada beberapa hasil pelaksanaan program berupa laporan dan foto kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kurikulum Program Studi

Program studi Pendidikan Sejarah merupakan satu-satunya program studi di bidang sejarah di eks-karesidenan Kediri yang memiliki peluang besar baik dalam pendidikan maupun pelestarian budaya lokal masyarakat. Berdasarkan Rapat koordinasi program studi, satu kekhasan yang dimiliki program studi ini adalah kajian bidang pendidikan, sejarah, budaya dan kepariwisataan.

Sesuai dengan visi program studi yakni Menjadi Program Studi pendidikan sejarah yang professional, unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pada tahun 2027, diimplemesntasikan melalui misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tenaga guru sejarah yang professional, unggul dan inovatif, relevan dengan kemajuan pendidikan, dan seirama dengan perkembangan IPTEKS;
2. Menyelenggarakan penelitian inovatif dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dalam bidang pendidikan sejarah dan ilmu sejarah khususnya sejarah dan budaya Kediri;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang berbasis penelitian inovatif berorientasi potensi lokal untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
4. Menyelenggarakan pelayanan yang optimal dalam mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan khususnya di bidang pendidikan sejarah dan ilmu sejarah (Sejarah, 2024).

Berdasarkan visi misi tersebut, profil lulusan program studi membuka peluang karier sebagai pendidik Sejarah, Peneliti Sejarah, Penulis sejarah, dan pemandu wisata khususnya di bidang kesejarahan. Profil lulusan tersebut ditentukan melalui mekanisme penggabungan visi akademik yang dilakukan dengan analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, dan Threat) serta melalui analisis kebutuhan pasar dengan tracer study kepada alumni melibatkan masukan dari asosiasi profesi pihak stakeholder dan masyarakat



(wali mahasiswa) sehingga lulusan PS Pendidikan Sejarah diharapkan akan menjadi:

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Tenaga Pendidik	Tenaga pendidik di SMA yang menguasai pengetahuan sejarah, keilmuan sejarah, teori dan prinsip pembelajaran sejarah, serta mampu menerapkan dalam praktik pembelajaran sejarah secara kreatif, inovatif, dan kontekstual.
2	Peneliti Pemula	Mampu melakukan aktivitas penelitian dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi khususnya pendidikan sejarah dengan menggunakan sistem tertentu untuk memperoleh pengetahuan
3	Penulis	Mampu menciptakan suatu karya tulis baik berupa karya sejarah maupun dalam bentuk fiksi (novel, cerpen, puisi) maupun non-fiksi (karya ilmiah, makalah, jurnal, artikel), yang mewakili ide, pikiran, dan perasaannya
4	Pemandu Wisata	Mampu memberikan informasi dan bimbingan kepada wisatawan dalam melakukan aktivitas sebagai pemandu wisata, baik objek, tempat berbelanja, makan di restoran, dan aktivitas wisata lainnya.

Tabel 1. Profil Lulusan (sejarah, 2022)

Dari tinjauan literatur dan wawancara, ditemukan bahwa mengintegrasikan kepariwisataan sejarah dalam kurikulum pendidikan sejarah dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa, memperluas pemahaman mereka tentang sejarah lokal dan global, serta mempersiapkan mereka untuk meraih jenjang karir yang beragam baik dalam pendidikan maupun dalam sektor pariwisata dan warisan budaya.

Elemen-elemen kunci yang harus dimasukkan dalam program pendidikan sejarah berbasis kepariwisataan sejarah meliputi:

1. Pengalaman Lapangan: Kunjungan ke situs sejarah, museum, dan objek wisata sejarah untuk memperkaya pemahaman siswa tentang masa lalu.
2. Interpretasi Sejarah: Pelatihan dalam mengembangkan narasi sejarah yang menarik dan relevan untuk pengunjung.
3. Keterampilan Berkomunikasi: Pembelajaran keterampilan berbicara, menulis, dan berinteraksi dengan audiens yang beragam.
4. Penggunaan Teknologi inovatif: Integrasi teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pengalaman wisata sejarah.

Beberapa elemen diatas, termasuk dalam pengembangan mata kuliah praktik sesuai dengan bagan dibawah ini.



Basic or Foundational Capabilities	Practice Capabilities
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Agama 2. Pengantar Ilmu Sejarah 3. Dasar-Dasar Pendidikan 4. Bahasa Indonesia Keilmuan 5. Pendidikan Pancasila 6. Pendidikan Kewarganegaraan 7. Psikologi Pendidikan 8. Ke-PGRI-an 9. Bahasa Inggris 10. Kewirausahaan 11. Profesi Kependidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 33. Metodologi Sejarah 34. Metode Penelitian Sosial 35. Historiografi 36. Geohistori 37. Antropologi 38. Sosiologi 39. Skripsi/Tugas Akhir 40. KKN 41. Pengenalan Lapangan Persekolahan I 42. Kurator Benda Seni 43. Arkeologi 44. Ilmu Kearsipan 45. Konservator Museum/Desain Pameran 46. Desain Pameran 47. Kepariwisata Sejarah & Budaya 48. Konservasi Cagar Budaya 49. Pengenalan Lapangan Persekolahan II 50. Media Pembelajaran Sejarah 51. Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah 52. Evaluasi Pembelajaran Sejarah 53. Perencanaan Pembelajaran Sejarah 54. Penelitian Tindakan Kelas 55. Pengembangan Bahan Ajar 56. Seminar Proposal 57. Kajian Kurikulum dan Buku Teks Sejarah 58. Studi Observasi/Praktik Kuliah Lapangan
Technical Capabilities	
<ol style="list-style-type: none"> 12. Sejarah Indonesia s.d. 1500 13. Sejarah Indonesia 1500 s.d. 1900 14. Sejarah Indonesia 1900 s.d. 1945 15. Sejarah Indonesia 1945 s.d. 1965 16. Sejarah Indonesia 1965 s.d. 1998 17. Manajemen Inovasi 18. Sejarah Asia Timur 19. Sejarah Asia Tenggara 20. Sejarah Asia Selatan 21. Sejarah Asia Barat 22. Sejarah Afrika 23. Sejarah Eropa 24. Sejarah Amerika 25. Sejarah Australia dan Oceania 26. Filsafat Sejarah 27. Sejarah Pendidikan 28. Sejarah Intelektual 29. Sejarah Hubungan Internasional 30. Sejarah Kebudayaan 31. Sejarah Lokal 32. Sejarah Sosial & Ekonomi 	

Tabel 2. Sebaran Mata Kuliah (Sejarah, 2024)

Berdasarkan sebaran mata kuliah diatas, beberapa mata kuliah yang digunakan sebagai pendukung atau pembekalan kepariwisataan sejarah dalam program magang sejarah tampak pada bagian mata kuliah praktik. Pada Setiap *mata kuliah* praktik (*practice capabilities*) mahasiswa wajib mengimplementasikan pengetahuan yang diperolehnya melalui aplikasi praktis. Oleh sebab itu, beberapa mata kuliah tersebut dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka 50% dan praktik magang 50% dalam 1 semester. Sehingga nilai akhir yang didapatkan oleh mahasiswa merupakan nilai rekognisi kegiatan magang dengan tugas mata kuliah. Mata kuliah praktik pendukung program magang museum yang dimaksud disini adalah mata kuliah Kurator Benda Seni, Arkeologi, Ilmu Kearsipan, Konservator Museum, Desain Pameran, dan Kepariwisata Sejarah dan Budaya yang diampu pada semester 6.



NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	SEJ1027	Pengenalan Lapangan Persekolahan I	2
2	SEJ1028	Kurator Benda Seni	2
3	SEJ1029	Arkeologi	3
4	SEJ1030	Ilmu Kearsipan	2
5	SEJ1031	Konservator Museum	2
6	SEJ1032	Desain Pameran	2
7	SEJ1033	Kepariwisata Sejarah & Budaya	2
8	SEJ1034	Konservasi Cagar Budaya	3
Jumlah SKS			18

Tabel 3. Mata kuliah semester 6

Pengalaman magang museum merupakan salah satu ketrampilan khusus yang akan menjadi bekal mahasiswa dalam kontestasi peluang kerja di masa depan. Tentu saja pengembangan program ini dilakukan setelah pengembangan kompetensi paedagogik mahasiswa melalui baik melalui pembelajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat yang terealisasikan pada setiap mata kuliah selama 8 semester beserta kegiatan KKN dan PLP.

2. Magang Museum

Museum merupakan suatu lembaga tetap yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan pendidikan dan hiburan (Sutaarga, 1983). Sebagaimana dijelaskan berdasarkan konferensi umum ICOM (International Council Of Museums) bahwa Museum adalah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang mengumpulkan, merawat, meneliti, mengomunikasikan, dan memamerkan warisan budaya dan lingkungannya yang bersifat kebendaan dan tak benda untuk tujuan pengkajian, pendidikan, dan kesenangan (Akbar, 2010).

Museum dalam tujuan pendidikan tidak terlepas dari kajian pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah dalam hal ini tentu tidak hanya menggunakan sumber belajar buku saja, melainkan juga dapat menggunakan sumber belajar lainnya, seperti museum (Administrator, 2019). Peran museum dalam pembelajaran sejarah sangat penting, terutama dalam peningkatan kualitas pembelajaran sejarah, yakni sebagai sumber dan media pembelajaran sejarah.

Sebagai sumber pembelajaran, peserta didik memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan penting tentang peristiwa serta perkembangan kebudayaan masyarakat masa lampau dari museum, sedangkan sebagai media pembelajaran, museum salah satu sarana dalam memvisualisasikan pengetahuan pengetahuan dari guru (Evitasari, 2020). Kunjungan museum sebagai media belajar dapat merangsang daya berfikir kreatif dan imajinatif peserta didik dalam memahami pembelajaran sejarah. Oleh karena itu, sudah



se wajarnya dunia pendidikan memanfaatkan keberadaan museum dalam mengoptimalkan pembelajaran.

Terjalannya hubungan museum dengan institusi pendidikan merupakan suatu peluang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pembelajaran sejarah. Tentu saja hal ini harus didukung pula dengan pembekalan terhadap calon tenaga pendidik dalam kaitan pemanfaatan museum sebagai media belajar peserta didik.

Berdasarkan argumentasi tersebut, pengembangan program studi pendidikan berbasis kepariwisataan sejarah dapat dilakukan melalui program magang museum. Hal ini akan membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja di bidang permuseuman. Kegiatan magang ini merupakan titik awal perjalanan bagi mahasiswa untuk mulai belajar merasakan dunia kerja yang sesungguhnya. Tentunya besar harapan dari berbagai pihak baik dari museum maupun para dosen, agar program ini berjalan dengan baik, seluruh mahasiswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik sampai selesai, dan bermanfaat bagi masa depan para peserta.

Sehingga dengan adanya program magang di Museum, nantinya mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk terjun di dunia kerja. Sehingga peluang kerja mahasiswa lulusan Pendidikan sejarah akan lebih luas, yakni di bidang pendidikan, pariwisata sejarah, kebudayaan maupun permuseuman.

Magang museum tentu saja tidak terlepas dari kerjasama yang telah terjalin antara Program Studi Pendidikan Sejarah dengan Dinas kebudayaan Kota Kediri dan dengan Museum Anjuk Ladang Nganjuk. Dalam Kegiatan magang Museum, beberapa kegiatan dan manfaat yang akan diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. **Pengalaman Praktis: Magang** memberikan pengalaman praktis langsung di lapangan, memungkinkan mahasiswa untuk melihat bagaimana konsep dan teori yang dipelajari dalam kelas diterapkan dalam konteks nyata. Pengalaman magang di museum juga dapat menjadi nilai tambah yang signifikan dalam resume mahasiswa, membedakan mereka dari pesaing di pasar kerja dan membantu mereka memperoleh pekerjaan di masa depan.

2. **Pengembangan Keterampilan Praktis:** Melalui magang di museum, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis seperti penelitian sejarah berdasarkan sumber benda atau artefak, pendataan dan katalogisasi artefak, pengarsipan, penyusunan pameran benda cagar budaya, kemampuan berkomunikasi dalam kegiatan edukasi museum kepada masyarakat,

3. **Pemahaman Lebih Mendalam tentang Sejarah:** Dengan berinteraksi langsung dengan artefak, dokumen, dan bahan-bahan sejarah lainnya di museum, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang periode sejarah tertentu atau topik spesifik. Sehingga dalam penelitian sejarah, mahasiswa dapat menggunakan sumber primer baik artefak maupun dokumen yang tersimpan di museum.



4. Pembentukan Jaringan Profesional: Melalui magang, mahasiswa dapat membangun hubungan profesional di bidang museum, sejarah, dan pendidikan yang dapat membantu mereka dalam membangun karir di masa depan.

5. Pengenalan Terhadap Berbagai Aspek Profesi Museum: Magang memberikan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai peran dan tanggung jawab di dalam museum, membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai jalur karir di bidang museum dan sejarah.

6. Peningkatan Kesadaran Budaya dan Warisan: Dengan berpartisipasi aktif dalam pemeliharaan dan pelestarian warisan budaya akan dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap sejarah lokal atau regional, serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya melestarikan warisan sejarah.

Sasaran dari kegiatan Magang ini adalah Mahasiswa diharapkan untuk mendapatkan pengalaman baru, setidaknya mencapai kompetensi minimal untuk mahasiswa agar dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengorganisasi (mengelola) tata sistem Museum serta mampu mengidentifikasi permasalahan, dan mengembangkan sistem sosial, ekonomi dan nilai-nilai budaya.

Berikut adalah laporan kegiatan magang yang telah dilakukan oleh mahasiswa pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri pada tahun 2023:

No	Waktu	Kegiatan
1.	16 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan mahasiswa magang oleh dosen pembimbing kepada pihak museum Anjuk Ladang - Belajar menjadi Tour Guide dalam kegiatan dongkel beras yang bekerja sama dengan dinas kearsipan dan perpustakaan kab Nganjuk
2.	17 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan Museum - Belajar menjadi Tour Guide dalam kegiatan dongkel beras yang bekerja sama dengan dinas kearsipan dan perpustakaan Kab. Nganjuk - Mendata koleksi museum Anjuk Ladang - Perjanjian dan pembentukan Jadwal Magang ke DISPORABUDPAR Kabupaten Nganjuk dengan Koordinator Kasi Sejarah, Museum & Kepurbakalaan Kabupaten Nganjuk



3.	19 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Mempersiapkan kegiatan BBM (Belajar Bersama Museum) - Belajar menjadi Tour Guide dalam kegiatan BBM yang bekerja sama dengan DISPORABUDPAR
4.	20 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Mempersiapkan kegiatan BBM (Belajar Bersama Museum) - Belajar menjadi Tour Guide dalam kegiatan BBM yang bekerja sama dengan DISPORABUDPAR
5.	22 Mei 2023	Belajar cara Konservasi Benda di Koleksi Museum Anjuk Ladang
6.	23 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi Monumen dan Museum Jendral Soedirman - Observasi Situs Sendang Gayam Pace - Observasi Situs Makam wong Kalang
7.	24 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Mempersiapkan kegiatan BBM (Belajar Bersama Museum) - Menjadi Tour Guide dalam kegiatan BBM yang bekerja sama dengan DISPORABUDPAR
8.	25 Mei 2023	Belajar cara Konservasi Benda Koleksi di Museum Anjuk Ladang
9.	26 Mei 2023	Belajar cara Konservasi Benda Koleksi di Museum Anjuk Ladang
10.	29 Mei 2023	Belajar cara Konservasi benda koleksi di Museum Anjuk Ladang
11.	30 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Mempersiapkan kegiatan BBM (Belajar Bersama Museum) - Menjadi Tour Guide dalam kegiatan BBM yang bekerja sama dengan DISPORABUDPAR
12.	31 Mei 2023	Belajar menjadi Tour Guide di Museum Anjuk Ladang
13.	2 Juni 2023	Kegiatan materi Prasejarah bersama Pak Susilo petugas perhutani KPH Nganjuk





14.	3 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Mempersiapkan kegiatan BBM (Belajar Bersama Museum) - Menjadi Tour Guide dalam kegiatan BBM yang bekerja sama dengan DISPORABUDPAR
15.	5 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Rapat persiapan prosesi boyong pemerintahan Nganjuk di gedung DISPORABUDPAR
16.	6 Juni 2023	Prosesi boyong Pemerintahan dari Kabupaten Berbek menuju Kabupaten Nganjuk
17.	7 Juni 2023	Menjadi Tour Guide di Museum Anjuk Ladang
18.	8 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Mempersiapkan kegiatan BBM (Belajar Bersama Museum) - Menjadi Tour Guide dalam kegiatan BBM yang bekerja sama dengan DISPORABUDPAR
19.	9 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Mempersiapkan kegiatan BBM (Belajar Bersama Museum) - Menjadi Tour Guide dalam kegiatan BBM yang bekerja sama dengan DISPORABUDPAR
20.	10 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Mempersiapkan kegiatan BBM (Belajar Bersama Museum) Menjadi Tour Guide dalam kegiatan BBM yang bekerja sama dengan - DISPORABUDPAR
21.	13 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Menjadi Tour Guide dalam kegiatan Dongkel (Dongeng Keliling)
22.	14 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Belajar menjadi Tour Guide di Museum Anjuk Ladang
23.	15 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Belajar menjadi Tour Guide di Museum Anjuk Ladang
24.	16 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Mendata benda-benda koleksi di Museum Anjuk Ladang dengan mencatat di buku koleksi
25.	19 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Menjadi Tour Guide dalam kegiatan Dongkel (Dongeng Keliling)



26.	20 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Belajar menjadi Tour Guide di Museum AnjukLadang
27.	21 Juni 2023	Observasi di Hutan Tritic (Pencaraian Fosil)
28.	22 Juni 2023	Observasi di Candi Ngetos, Benteng Peninggalan Jepang, Situs Banjarsari, Museum dan Monumen Dr. Soetomo
29.	23 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Menyusun laporan magang
30.	26 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Menyusun laporan magang
31.	27 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan museum - Menyusun laporan magang
32.	3 Juli 2023	Penarikan Magang

Foto Kegiatan Magang Museum

<p>1. Museum jendral soedirman</p> 	<p>2. Observasi situs sendang gayam pace</p> 
--	---



3. Observasi situs makam wong kalang



4. Kegiatan BBM



5. Mendata koleksi



6. Konservasi benda koleksi





<p>1. Kegiatan Dongkel</p> 	<p>2. Membersihkan Museum</p> 
<p>3. Kegiatan dongkel</p> 	<p>4. Kegiatan bbm</p> 
<p>5. Kegiatan bbm</p> 	<p>6. Kegiatan konservasi</p> 

3. Studi Observasi

Pembelajaran sejarah merupakan studi yang menjelaskan dinamika perkembangan manusia di masa lampau meliputi berbagai aspek kegiatan manusia seperti politik, hukum, militer, sosial, keagamaan, kreativitas (seperti yang berkaitan dengan seni, musik, arsitektur Islam), kebudayaan, keilmuan dan intelektual (Sapriya, 2009). Selain memperluas wawasan tentang masa lampau, Pembelajaran Sejarah juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sejarah, yakni pengalaman historis sebagai referensi dalam menyikapi kehidupan masa kini (Zahro, 2017).

Berangkat dari argumentasi tersebut, situs bersejarah merupakan warisan budaya masa lalu yang selain dapat dibanggakan, dan dilestarikan,

juga wajib untuk digali, dikaji, direkonstruksi serta diinformasikan guna membangun peradaban dan kesejahteraan masyarakat di masa depan (Brata, 2021).



Studi Observasi ke Candi Tegowangi



Studi Observasi ke Makam Syekh Wasil Syamsudin

Kunjungan ke situs bersejarah, merupakan salah satu agenda rutin yang dilakukan oleh program studi Pendidikan Sejarah UNP Kediri yang dikenal dengan Studi Observasi. Mahasiswa akan diajak mengunjungi dan mempelajari situs bersejarah di wilayah Kediri dan luar Kediri. Studi observasi selain dilakukan terstruktur dalam mata kuliah, juga dilakukan dalam rangka pengembangan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah. Beberapa tahun belakangan, studi observasi yang rutin dilakukan ke situs bersejarah di area Jawa Tengah sempat terhenti akibat COVID-19 sehingga tidak memungkinkan untuk mobilisasi ke luar kota. Akan tetapi setelah pandemi mereda studi observasi kembali dilakukan terutama di wilayah karesidenan Kediri. Kegiatan ini selain memberikan wawasan terhadap warisan bangunan cagar budaya, juga merupakan suatu pelatihan yang nantinya diharapkan mahasiswa lulusan program studi pendidikan sejarah memiliki ketrampilan dalam mengedukasi peserta didik pada saat kunjungan ke situs cagar budaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pendidikan sejarah berbasis kepariwisataan sejarah memiliki potensi besar untuk mempersiapkan lulusan pendidikan sejarah menghadapi tantangan

masa depan. Rekomendasi untuk pengembangan dan implementasi program tersebut termasuk pelatihan guru, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri pariwisata, serta peningkatan aksesibilitas terhadap sumber daya pendukung seperti teknologi dan dana penelitian. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan pendidikan sejarah yang lebih berdaya saing dan siap menghadapi kebutuhan dunia kerja di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Administrator. (29 Januari 2019). *Apa Itu Museum*.
<https://museum.kemdikbud.go.id>:
<https://museum.kemdikbud.go.id/pengertian-museum>
- Akbar, A. (2010). *Museum di Indonesia : Kendala dan Harapan*. Jakarta: apas Sinar Sinanti,.
- Brata, I. B. (2021). SITUS SEJARAH PEREKAT KERUKUNAN DAN MAKNANYA. *Jurnal Pendidikan Vol 12, No 2, 75-84*.
- Creswell. (2010). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Evitasari, O. (2020). PEMANFAATAN FUNGSI MUSEUM SEBAGAI SUMBER. *Estoria Vol. 1 No. 01, 44-56*.
- Kochhar. (1994). *Teaching of History : Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Pustaka Kartini.
- Moelong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, V. I. (2023). enjelajahi Jejak Sejarah Melalui History Vacation: novasi Pembelajaranyang Mengasyikan. *PRODIKSEMA II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial History Make A Change Dalam Bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka(MBKM)* (ss. 146-147). Bali: Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- sejarah, D. P. (2022). *Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah* . Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sejarah, P. P. (2024). *Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Sejarah*. Hämtat från <https://sejarah.unpkediri.ac.id/>: <https://sejarah.unpkediri.ac.id/visi-misi/>
- Sutaarga, A. (1983). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zahro, M. (2017). The Implementation Of The Character Education In History Teaching. *Historica*, 1-11.